

ABSTRAK

Tablet asetaminofen banyak diproduksi oleh beberapa industri farmasi di Indonesia dalam produk nama dagang dan produk generik berlogo. Obat generik berlogo dimaksudkan untuk mempermudah pengenalan dan memasyarakatkan obat generik yang dijamin mutunya. Mutu obat yang meliputi : karakteristik fisik, kimia dan bioavailabilitas merupakan kegiatan yang rutin dilakukan untuk mengevaluasi suatu produk, karena mutu suatu obat sangat berkaitan dengan efek terapi yang dikehendaki. Atas dasar hal-hal tersebut maka dalam penelitian ini diteliti mutu tiga produk tablet Asetaminofen generik berlogo dalam hal pemeriksaan ; kadar bahan aktif, keseragaman bobot, keseragaman ukuran, kerenyahan dan kerapuhan tablet, waktu hancur tablet, kekerasan, keseragaman kandungan dan laju dissolusi.

Pada pemeriksaan kadar bahan aktif, keseragaman kandungan, keseragaman bobot, waktu hancur tablet dan laju disolusi memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia III dan IV. Pada pengujian kerenyahan dan kerapuhan memenuhi persyaratan yang tercantum dalam Lachman.

Hasil analisis statistik keseragaman kandungan, kerenyahan, kerapuhan dan persen terlarut dari tablet A, B dan C tidak berbeda bermakna, sedangkan pada penetapan kadar bahan aktif, waktu hancur, dan efisiensi disolusi terdapat perbedaan bermakna.

